

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Dalam suatu penelitian, pemilihan metode yang tepat akan sangat berguna, karena akan membantu peneliti untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan dan dapat menyelesaikan penelitiannya. Metode adalah suatu cara atau jalan yang harus ditempuh untuk mencapai suatu tujuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan, menggambarkan dan menyimpulkan data untuk memecahkan suatu permasalahan sesuai dengan prosedur penelitian.

Dalam penelitian itu sendiri dibagi menjadi dua metode yaitu metode penelitian eksperimen dan metode penelitian deskriptif. Sugiyono (2014, hal. 107) menjelaskan “Metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan”.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif, yaitu memecahkan suatu masalah dengan cara pencarian data-data mengenai masalah yang diteliti. Arikunto (2013, hal.3) menjelaskan “Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian”.

Jenis metode deskriptif yang digunakan yaitu metode deskriptif korelasional, karena penelitian ini bermaksud untuk mengungkapkan hubungan yang terjadi antara tiga variabel. Pengertian dari penelitian korelasional sendiri menurut Arikunto (2013, hal.4) adalah “Penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada”.

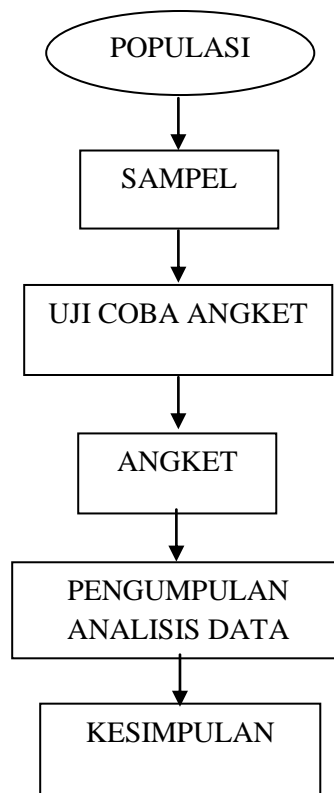
#### **B. Desain Penelitian dan Variabel Penelitian**

Pola atau desain penelitian merupakan hal yang penting dalam sebuah penelitian, karena desain penelitian berfungsi untuk mempermudah langkah yang harus dilakukan dalam suatu penelitian dan juga dapat dijadikan sebagai suatu

pegangan agar tidak keluar dari ketentuan, sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Desain penelitian yang dibuat harus sesuai dengan variabel-variabel yang terkandung dalam penelitian. Definisi variabel menurut Arikunto (2013, hal. 161) adalah “Objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas 1 = Minat ( $X_1$ )
2. Variabel bebas 2 = Motif ( $X_2$ )
3. Variabel terikat = Siswa perempuan yang mengikuti ekstrakurikuler karate

Di bawah ini merupakan desain penelitian deskriptif menurut Arikunto (2006, hal.186):



Gambar 3.1  
Desain Penelitian (Arikunto, 2006, hal. 186)

### C. Populasi

Setiap penelitian terlebih dahulu perlu menentukan populasi yang dijadikan sebagai sumber data untuk penelitiannya. Populasi dapat berbentuk manusia, nilai-nilai, dokumen dan peristiwa yang dijadikan objek penelitian.

Arikunto (2013, hal.137) mengemukakan bahwa “Populasi adalah keseluruhan subjek dalam penelitian”.

Populasi dalam penelitian ini adalah SMA Negeri di Kota Bandung, pada penelitian ini penulis mengambil populasi berdasarkan perwakilan bagian-bagian daerah di Kota Bandung, Adapun bagian daerah asal sekolah yang di ambil oleh penulis untuk dijadikan populasi sebagai berikut:

- a. SMA Negeri 7 Bandung, Jl. Lengkong Kecil No 53 Bandung
- b. SMA Negeri 10 Bandung, Jl Cikutra No. 77 Bandung
- c. SMA Negeri 11 Bandung, Jl. H.Aksan Bandung
- d. SMA Negeri 24 Bandung, Jl. A.H Nasution No 27 Bandung

#### **D. Sampel**

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan di teliti. Sampel dianggap sebagai perwakilan dari populasi yang hasilnya mewakili keseluruhan gejala yang diamati. Menurut Sugiyono (2014, hal.118) mengemukakan “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sedangkan Arikunto (2013, hal.174) menjelaskan “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.

Dari penjelasan tersebut dapat penulis simpulkan, bahwa arah dan tujuan dari pengambilan sampel tersebut adalah mengambil dari sebagian populasi dan bertujuan untuk diteliti. Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel (contoh) yang benar-benar berfungsi sebagai contoh atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Dengan istilah lain, sampel harus representatif.

Dalam pengambilan sampel ada beberapa teknik. Menurut Sugiyono (2014, hal.119) menjelaskan, teknik *sampling* pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling*. *Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi ; *simple random, proportionate stratified random, disproportionate stratified random*, dan *area random*. Sedangkan *Non-probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur ayau anggota populasi untuk dipilih

menjadi sampel. Teknik ini meliputi; *sampling sistematis*, *sampling kuota*, *sampling aksidental*, *purposive sampling*, *sampling jenuh*, dan *snowball sampling*.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *sampling jenuh*. *sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian penulis menggunakan keseluruhan siswa perempuan yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karate di empat sekolah.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan realibilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian. Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai setting, sumber dan cara. Berdasarkan pada settingannya, data dapat dikumpulkan pada setting alami, di rumah dengan berbagai responden, seminar dan lain-lain. Kemudian berdasarkan sumber, pengumpulan data dibagi menjadi sumber primer dan sumber sekunder. Selanjutnya dilihat dari cara pengumpulannya, Sugiyono (2014, hal. 193) berpendapat bahwa “Teknik pengumpulan data dilakukan dengan *interview* (wawancara), *kuesioner* (angket), *observation* (pengamatan) dan gabungan ketiganya”.

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner (angket). Menurut Sugiyono (2014, hal. 199) “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya”.

Pada sebuah penelitian diperlukan sebuah alat ukur yang biasanya dinamakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan untuk memperoleh data mengenai minat dan motif perempuan yang mengikuti

ekstrakurikuler olahraga karate di SMAN Kota Bandung adalah angket. Alasan penulis menggunakan angket dalam penelitian ini karena untuk mendapatkan atau memperoleh gambaran sesuai dengan apa yang terjadi melalui jawaban dari para responden dan mewakili keuntungan dalam penggunaannya. Arikunto (2013, hal. 195) menjelaskan keuntungan menggunakan angket yaitu;

- a) Tidak memerlukan hadirnya peneliti;
- b) Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden;
- c) Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing, dan menurut waktu senggang responden;
- d) Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas jujur dan tidak malu-malu menjawab;
- d) Dapat dibuat terstandar sehingga semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama.

Terdapat berbagai jenis angket yang dapat dipakai dalam melakukan sebuah penelitian. Menurut Nasution (2009, hal. 129) menjelaskan yaitu “Angket dapat dibagi menurut sifat jawaban yang diinginkan (1) tertutup (2) terbuka (3) kombinasi kedua macam itu dan cara menyampaikan atau administrasi angket itu”.

Dikarenakan responden wanita, jenis angket yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu angket tertutup. Survei atau angket yang digunakan adalah pertanyaan dalam bentuk pilihan ganda atau bentuk-bentuk yang lain yang disebut *closed-ended question*. Pertanyaan itu dapat digunakan untuk mengukur pendapat, sikap dan pengetahuan.

Agar penyusunan angket berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan harapan keinginan penulis, maka diperlukan langkah untuk menyusun angket. Langkah-langkah tersebut sebagai berikut:

#### 1. Melakukan Spesifikasi Data

Spesifikasi data adalah untuk menjabarkan ruang lingkup suatu masalah yang akan diteliti oleh si penelit yang bertujuani untuk mempermudah penulis menyusun atau membuat kisi-kisi angket. Berikut ini pendapat para ahli yang dijadikan penulis sebagai acuan untuk menyusun kisi-kisi angket:

- a. Menurut Kamisa (1997, Hal. 370) “Minat diartikan sebagai kehendak, keinginan atau kesukaan”. Effendi dan Praja, (1993, Hlm. 72) “Minat dapat ditimbulkan dengan membangkitkan suatu kebutuhan, menghubungkan dengan pengalaman yang lampau, dan memberikan kesempatan untuk mendapat hasil yang lebih baik”.

- b. Woodwort dan Marquis dalam Abu Ahmadi dari

(<http://skydrugz.blogspot.com>)

Motif dibagi menjadi 3 yaitu: 1) Motif kejasmaniah, seperti kelangsungan hidup, misalnya motif berolahraga, istirahat, bernafas, makan, minum, dan seks. 2) Motif darurat, adalah tindakan-tindakan yang sifatnya segera dilakukan karena keadaan menuntunya. Misalnya motif untuk mengatasi rintangan, motif melawan, melepaskan diri dari bahaya, dan motif bersaing. 3) Motif obyektif, adalah untuk mengadakan hubungan anantara keadaan sekitar baik terhadap benda atau terhadap sesama manusia. Misalnya motif bereksplorasi, manipulasi, dan minat. Minat merupakan motif yang tertuju kepada sesuatu yang khusus. Maka perhatian individu akan tertuju dengan sendirinya pada obyek itu.

- c. Menurut Sagitarius (2008, hal.1) “Karate berasal dari dua huruf Kanji; *Kara* berarti kosong, sedangkan *te* berarti tangan. Kedua huruf Kanji tersebut bila digabungkan menjadi *karate*, yang berarti tangan kosong”. dan bila disimpulkan karate adalah suatu teknik membela diri dengan tangan kosong atau tanpa senjata.

**Tabel 3.1**

**Kisi-kisi Angket Minat**

Komponen	Variabel	Indikator	Nomor Soal	
			+	-
Minat	Kehendak, Keinginan atau Kesukaan	a. Internal ( dari dalam diri sendiri )	1,6,10	16
		b. External (dari luar )	9,2,7	24,29
	Kebutuhan	a. Kebutuhan diri	5,3,11	12,30
		b. Kebutuhan orang lain	13,18,15	28,25
		c. Meningkatkan massa otot biar kuat	17,14,23	8
	Kesempatan baru	a. Menambah pengalaman	26,19	4
		b. Adanya peluang	22,27	20,21

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Angket Motif**

Komponen	Variabel	Indikator	Nomor soal	
			+	-
Motif	Jasmaniah	a. Untuk kesehatan tubuh	1	24
		b. Gaya hidup	27,28	29
		c. Untuk rekreasi atau main	6,7	8
	Darurat	a. <i>Self confidence</i>	10,14 19,30	17,18 31
		b. <i>Self Defence</i>	16,9	15
		c. Tuntutan berprestasi	13,20	21
	Obyektif	a. Mengisi waktu luang atau sekedar hobi	2,22	25
		b. Ikut ajakan teman	5,23	26
		c. Dari keturunan atau silsilah keluarga	3,4	11,12

## 2. Penyusunan Angket

Langkah selanjutnya yaitu menjadikan kisi-kisi angket yang sudah tersusun sebagai acuan untuk menyusun pernyataan yang akan dituangkan ke dalam angket yang sebenarnya. Angket atau kuisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Angket digunakan untuk menyebut metode maupun unstrumen. Jadi dalam menggunakan metode angket yang dipakai adalah angket atau kuisioner. Memandang dari cara menjawabnya, dalam angket ini penulis menggunakan angket tertutup, menurut Arikunto (2013,hal.195) “Kuisioner tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih”.

Dalam pemilihan jawaban, penulis menggunakan skala sikap, yaitu skala *likert*. Skala *Likert* menurut Sugiyono (2014, hal.134) adalah “Skala *Likert*” digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Penulis menyediakan alternatif pilihan jawaban yang mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan

sangat negatif. Untuk keperluan analisis data kuantitatif,, maka dari jawaban-jawaban itu, penulis menetapkan kategori penyekoran yang tertera pada tabel 3.3.

**Tabel 3.3**  
**Kategori Pemberian Skor Alternatif Jawaban**

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-Ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

### 3. Uji Coba Angket

Setelah penyusunan angket, angket tidak langsung diberikan kepada sampel asli yang akan penulis teliti. Tetapi angket terlebih dahulu diuji coba untuk mengetahui tingkat validitas dan realibilitasnya, karena tidak semua pernyataan di dalam angket ini akan diberikan kepada sampel. Hanya angket yang memenuhi syaratlah yang digunakan sebagai alat pengumpul data.

- a. Uji coba angket dilaksanakan pada siswa putri SMK Bina Warga Bandung yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga karate yang bukan merupakan sampel asli dari penelitian ini. Adapun langkah - langkah dalam mengolah data untuk validitas instrumen adalah sebagai berikut:
- b. Uji Validitas

Dalam mencari hasil dari penelitian yang dilakukan apakah penelitian itu layak atau tidak untuk digunakan harus melewati proses penghitungan dengan menggunakan beberapa rumus dalam ilmu statistika, Sugiyono (2013, hlm. 363) menjelaskan bahwa “Validitas merupakan derajat ketepatan antara yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti”.

- c. Uji Realibilitas

Setelah mencari hasil validitas langkah selanjutnya yang harus penulis lakukan adalah mencari realibilitas dari instrumen yang sudah disebar dengan cara mengkorelasikan soal pernyataan genap dan ganjil dengan menggunakan rumus korelasi produk momen. Menurut Arikunto (2006, hlm. 154) bahwa “realibilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya



untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”.

## F. Prosedur Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari hasil tes merupakan data mentah, sehingga memerlukan proses pengolahan data. Pengolahan data digunakan untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang telah dirumuskan, diperlukan pengolahan dan analisis data untuk menerima atau menolak hipotesis.

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan penghitungan komputer dengan menggunakan program *SPSS (Statistical Product and Service Solution)* versi 21 for windows karena program ini ditujukan kepada pengguna statistik untuk mempermudah penghitungan statistik untuk memperoleh hasil data yang akurat dan dapat dimengerti. Langkah-langkah dalam pengolahan data penelitian ini adalah Menentukan nilai dari uji validitas menggunakan *Item-Total Statistics tes*

### a. Hasil Uji Validitas

Hasil data uji validitas yang telah diolah menggunakan *SPSS (Statistical Product and Service Solution)* versi 21, dipaparkan pada tabel dibawah ini, Tabel 3.4.

**Tabel 3.4**

### Hasil Uji Validitas Variabel Minat

No Soal	T-hitung	T-tabel	Keterangan
1	.747	0.459	Valid
2	.570	0.459	Valid
3	.820	0.459	Valid
4	.683	0.459	Valid
5	.137	0.459	Tidak Valid
6	.570	0.459	Valid
7	.568	0.459	Valid
8	.659	0.459	Valid
9	.458	0.459	Valid
10	.692	0.459	Valid

11	.683	0.459	Valid
12	.747	0.459	Valid
13	.471	0.459	Valid
14	.747	0.459	Valid
15	.677	0.459	Valid
16	.683	0.459	Valid
17	.677	0.459	Valid
18	.368	0.459	Tidak valid
19	.568	0.459	Valid
20	.223	0.459	Tidak Valid
21	.471	0.459	Valid
22	.705	0.459	Valid
23	.210	0.459	Tidak Valid
24	.677	0.459	Valid
25	.820	0.459	Valid
26	.568	0.459	Valid
27	.692	0.459	Valid
28	.069	0.459	Tidak Valid
29	.458	0.459	Tidak Valid
30	.692	0.459	Valid

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Motif**

No Soal	T-hitung	T-tabel	Keterangan
1	.727	0.459	Valid
2	.499	0.459	Valid
3	.572	0.459	Valid
4	.600	0.459	Valid
5	.140	0.459	Tidak Valid
6	.481	0.459	Valid
7	.583	0.459	Valid
8	.649	0.459	Valid
9	.412	0.459	Tidak Valid
10	.535	0.459	Valid
11	.576	0.459	Valid
12	.746	0.459	Valid
13	.528	0.459	Valid
14	.762	0.459	Valid
15	.619	0.459	Valid
16	.634	0.459	Valid
17	.468	0.459	Valid
18	.295	0.459	Tidak Valid
19	.405	0.459	Tidak Valid
20	.298	0.459	Tidak Valid
21	.528	0.459	Valid
22	.551	0.459	Valid
23	.221	0.459	Tidak Valid
24	.625	0.459	Valid

25	.849	0.459	Valid
26	.479	0.459	Valid
27	.702	0.459	Valid
28	-.008	0.459	Tidak Valid
29	.528	0.459	Valid
30	.640	0.459	Valid

Untuk penentuan valid atau tidaknya butir-butir dari setiap pernyataan tes harus dilakukan pendekatan signifikan, yaitu jika  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0.05$  adalah 0,459 untuk minat dan 0,459 untuk motif, maka pernyataan tersebut dapat dinyatakan atau digunakan sebagai alat pengumpul data dari setiap variabel, akan tetapi jika pernyataan di atas sebaliknya, jika  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  maka dapat disimpulkan berdasarkan hasil uji validitas pada Tabel di atas, maka secara keseluruhan dapat dilihat bahwa 47 soal yang valid dan 13 soal yang tidak valid. Soal yang valid akan digunakan oleh penulis sebagai alat pengumpul data.

#### b. Hasil Uji Reliabilitas

Setelah penulis mengetahui validitas instrumen, langkah selanjutnya yaitu mencari realibilitas dari instrumen yang digunakan. Untuk mengetahui realibilitas instrumen, penulis menggunakan pendekatan sebagai berikut:

- 1) Membagi dua butir pernyataan menjadi kelompok ganjil dan kelompok genap.
- 2) Skor dari kelompok genap dikelompokkan menjadi variabel X dan skor dari kelompok ganjil dikelompokkan menjadi variabel Y.
- 3) Mengkorelasikan antara skor butir-butir pertanyaan kelompok genap dan kelompok ganjil dengan menggunakan rumus korelasi *pearson product moment* (Arikunto,2010:22) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi yang di cari

$\sum XY$  = Jumlah perkalian skor X dan Y

$\sum X^2$  = Jumlah hasil kuadrat skor variabel X

$\sum Y^2$  = Jumlah hasil kuadrat skor variabel Y

n = Jumlah sampel

Lalu setelah mengkorelasi soal pernyataan genap dan ganjil langkah selanjutnya yaitu mencari realibilitas seluruh perangkat butir soal yang menggunakan rumus *spearman brown* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{2.rxy}{1+rxy}$$

Keterangan:  $r_{ii}$  = Koefisien yang dicari

2.  $r$  = Dua kali koefisien korelasi

1 +  $r$  = Satu tambah koefisien korelasi

Selanjutnya menguji signifikansi korelasi, yaitu dengan rumus yang dikembangkan oleh Nurhasan (2008, hlm. 195) dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = nilai t-hitung yang dicari

r = koefisien seluruh tes

n-2 = jumlah soal atau pernyataan dikurangi dua

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment*, langsung dimasukkan kedalam rumus *Spearman Brown*, kemudian untuk menentukan t-hitung, nilai seluruh item tes dimasukkan kedalam rumus signifikansi korelasi. Hasil perhitungan dari variable minat dapat di lihat di table 3.6

**Tabel 3.6**  
**Hasil Penghitungan Realibilitas Minat**

No Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1	,947	0,433	Reliabel
2	,949	0,433	Reliabel
3	,947	0,433	Reliabel
4	,947	0,433	Reliabel
5	,947	0,433	Reliabel
6	,949	0,433	Reliabel
7	,949	0,433	Reliabel
8	,948	0,433	Reliabel
9	,950	0,433	Reliabel
10	,948	0,433	Reliabel
11	,947	0,433	Reliabel
12	,947	0,433	Reliabel
13	,950	0,433	Reliabel
14	,947	0,433	Reliabel
15	,954	0,433	Reliabel
16	,947	0,433	Reliabel
17	,948	0,433	Reliabel
18	,951	0,433	Reliabel
19	,949	0,433	Reliabel
20	,950	0,433	Reliabel
21	,950	0,433	Reliabel
22	,947	0,433	Reliabel
23	,947	0,433	Reliabel
24	,948	0,433	Reliabel
25	,947	0,433	Reliabel
26	,949	0,433	Reliabel
27	,948	0,433	Reliabel
28	,948	0,433	Reliabel
29	,950	0,433	Reliabel
30	,948	0,433	Reliabel

**Tabel 3.7**  
**Hasil Penghitungan Realibilitas Motif**

No Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1	,936	0,433	Reliabel
2	,938	0,433	Reliabel
3	,937	0,433	Reliabel
4	,937	0,433	Reliabel

Yohan Purnama, 2015

*MINAT DAN MOTIF SISWA PEREMPUAN PADA EKSTRAKULIKULER OLAHRAGA KARATE DI SMA NEGERI KOTA BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5	,942	0,433	Reliabel
6	,938	0,433	Reliabel
7	,939	0,433	Reliabel
8	,938	0,433	Reliabel
9	,939	0,433	Reliabel
10	,938	0,433	Reliabel
11	,937	0,433	Reliabel
12	,936	0,433	Reliabel
13	,939	0,433	Reliabel
14	,936	0,433	Reliabel
15	,937	0,433	Reliabel
16	,937	0,433	Reliabel
17	,937	0,433	Reliabel
18	,941	0,433	Reliabel
19	,939	0,433	Reliabel
20	,942	0,433	Reliabel
21	,939	0,433	Reliabel
22	,937	0,433	Reliabel
23	,942	0,433	Reliabel
24	,937	0,433	Reliabel
25	,937	0,433	Reliabel
26	,937	0,433	Reliabel
27	,937	0,433	Reliabel
28	,944	0,433	Reliabel
29	,939	0,433	Reliabel
30	,938	0,433	Reliabel

### c. Analisis Data

Mecari gambaran tentang masalah yang akan di ungkapkan mengenai minat dan motif siswi perempuan pada ekstrakurikuler olahraga karate di SMA Negeri Kota Bandung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum X_1}{\sum X_n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = jumlah atau besarnya persentase yang dicari

$\sum X_1$  = jumlah responden berdasarkan kriteria

$\sum X_n$  = jumlah sampel

### d. Penyebaran Angket

Setelah diketahui validitas instrument penelitian, tahap selanjutnya penulis menyebarkan instrumen kepada sumber data yang sudah ditetapkan di awal, yaitu

Yohan Purnama, 2015

**MINAT DAN MOTIF SISWA PEREMPUAN PADA EKSTRAKULIKULER OLAHRAGA KARATE DI SMA NEGERI KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Siswa perempuan SMAN 24 Bandung sebanyak 16 orang yang dilakukan pada tanggal 5 september 2015, SMAN 11 Bandung sebanyak 7 orang yang dilakukan pada tanggal 5 september 2015, SMAN 7 Bandung sebanyak 4 orang yang dilakukan pada tanggal 9 September 2015, SMAN 10 Bandung sebanyak 11 orang yang dilakukan pada tanggal 10 September 2015.

Untuk memberikan kriteria pada hasil persentase data yang diperoleh penulis mengacu kepada Arikunto (2006, hal. 6) dengan memberikan kriteria penilaian persentase sebagai berikut:

**Tabel 3.8**  
**Kriteria Penilaian**

<b>Penilaian (%)</b>	<b>Kriteria</b>
80% - 100%	Baik sekali
66% - 79%	Baik
56% - 65%	Cukup Baik
40% - 55%	Kurang Baik
30% - 39%	Sangat Kurang